

**PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM FIQHUN NISA
PADA FORUM REMAJA PUTRI MASJID BAITURRIDLWAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh
ROSIDAH
NIM. 1522402203

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya dapat diukur dan dilihat dari pengetahuan, keterampilan yang dimiliki seorang siswa. Banyak sekali seseorang yang sangat pintar, jenius dan sukses dalam memajukan bisnis tetapi dalam kesehariannya tidak jauh dari istilah korupsi, mencela orang, dan tidak mau memperdulikan nasib orang yang berada dibawahnya. Selain itu banyak sekali muda belia yang cantik, gagah perkasa tetapi tidak mampu menjaga diri mereka, merawat diri mereka dan malah menjajahkan diri untuk sesuatu yang tidak seharusnya. Hal yang demikian merupakan salah satu tanda dari tidak adanya moral dan karakter dalam diri seseorang serta rendahnya pengetahuan tentang agama islam.

Selain itu, pesatnya arus globalisasi dan kemajuan dalam berbagai aspek mengakibatkan banyak remaja muslim yang mulai tergiur dengan pesatnya zaman dan meninggalkan nilai-nilai keislaman, mereka asik mengikuti trend-trend yang semakin hari semakin berkembang baik dari segi busana, cara berbicara, cara bergaul, makanan dan masih banyak lagi lainnya. Contohnya yaitu dari segi busana, banyak model busana yang tidak mencerminkan busana orang muslim atau busana yang ketika dipakai tapi yang memakainya itu seolah telanjang.

Dengan demikian, pembelajaran agama islam di sekolah penting sekali untuk dilakukan, disamping bertujuan menginternalisasikan (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai Islami, juga mengembangkan anak didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu tuhan. Dalam arti, pendidikan agama Islam secara optimal harus mampu mendidik anak didik agar memiliki “kedewasaan atau kematangan” dalam berpikir, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT.¹

¹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 7.

Pembelajaran Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan berupa tersampainya ajaran agama islam yang mengandung masalah Aqidah, Syariah, dan Akhlak, sehingga manusia dapat memahami, mengimani, menghayati dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbicara mengenai pembelajaran agama Islam tentunya kita melihat siapa saja orang yang menjadi target pembelajaran tersebut mulai dari tingkat dini sampai tingkat lansia, yang cakupannya di dalamnya mulai anak usia dini, kanak-kanak, remaja, dewasa, sampai lansia. Namun, dalam hal ini Remaja merupakan tokoh yang paling penting dan perlu untuk dididik dan diberi pengetahuan lebih karena remaja merupakan tokoh sentral dalam memajukan agama, negara dan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan agama islam di sekolah tidak cukup melalui kegiatan belajar mengajar saja, tetapi perlu dilakukan kegiatan diluar pelajaran yang sifatnya menarik perhatian remaja atau siswa siswinya, sehingga mereka dapat mengikuti, menambah wawasan dan memantapkan materi pendidikan agama islam yang disampaikan pada proses pembelajaran.

Permasalahan yang serius terkait dengan remaja adalah masalah yang berhubungan dengan perempuan, dimana pada saat menginjak masa remaja perempuan mengalami suatu siklus yang berbeda dengan laki-laki yaitu masa pubertas yang ditandai dengan terjadinya menstruasi, pinggul membesar, payudara membesar, dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini menjadi permasalahan yang serius jika perempuan tidak mengetahui apa saja yang harus mereka lakukan ketika mereka telah mengalami masa itu contohnya mengenai cara membersihkan darah menstruasi, apa saja kewajiban yang harus mereka lakukan ketika telah menstruasi dan apa saja dampak yang akan mereka dapatkan jika tidak memperhatikan kewajiban-kewajiban yang harus mereka lakukan baik itu dampak untuk diri mereka maupun dampak bagi orang lain.

Pada hakekatnya semua wanita di dunia ini adalah sama dimata tuhan, baik yang hitam maupun yang putih, yang cantik maupun yang jelek, bagi Allah Dialah yang paling mulia, paling tinggi derajatnya. Apabila wanita itu benar-benar beriman

dan bertaqwa kepada-Nya, bagi seorang muslimah yang senantiasa sadar dan beriman akan menganggap apapun peristiwa yang terjadi di dunia ini dan segala peristiwa dan segala peristiwa yang menimpa diri manusia adalah merupakan takdir dari Yang Kuasa.²

Islam sebagai agama yang sempurna memiliki perhatian tersendiri yang khusus diberikan terhadap wanita. Syariat islam begitu memuliakan wanita, terutama dalam menjaga kehormatan. Hal tersebut dapat dilihat dari anjuran islam untuk menutup aurat dan mengenakan jilbab bagi wanita. Perhatian yang khusus bagi perempuan ini di bahas dalam ajaran agama islam yang lingkupnya Syariah, dimana Syariah adalah hukum amaliah yang berbeda menurut perbedaan Rasul yang membawanya dan setiap yang datang kemudian memperbaiki dan meluruskan syari'at yang lalu karena generasinya sudah berbeda, situasi dan kondisi umat yang akan mengamalkannya juga sudah berbeda.³ Di dalam Syariah ada yang Namanya fiqh karena Syariah merupakan induk dari fiqh.

Fiqh menurut istilah syara adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syara mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalilnya secara terperinci.⁴ Masalah-masalah yang berhubungan dengan perempuan mulai dari jilbab, menutup aurat, pedoman masalah haid, nifas, mengandung, dan sebagainya semuanya dijelaskan melalui ilmu fikih wanita. Ilmu fikih adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum terdapat dalam sunah nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadis yang mengatur bagaimana menjalin hubungan dengan Allah, sesama manusia dan makhluk lainnya.⁵

² Labib Mz, *Problematika Muslimah Masa Kini Di Era Globalisasi*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2014), hlm. 69.

³ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 4.

⁴ Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Semarang: Dina Utama, 2014), hlm. 1.

⁵ Muhammad Daud Ali, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 43.

Ilmu fikih menekankan pada tata cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang sesuai dengan syariat, tujuan mempelajari ilmu fikih agar manusia mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara menyeluruh dan mampu mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu fikih wanita adalah ilmu yang menerangkan bagaimana cara seorang perempuan menjalin hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya bagi kaum wanita.

Dalam dunia dakwah, banyak sekali perbedaan-perbedaan mengenai pemahaman ilmu fikih, apalagi jika kita mempelajari fikih wanita. Meskipun memiliki kemauan belajar, remaja bisa saja bingung dengan banyaknya perbedaan fikih. Mereka membutuhkan guru untuk mempelajari fikih agar dapat memahami perbedaan tersebut sehingga pada akhirnya dapat memahami fikih secara matang. Masa muda, khususnya masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada fase ini, banyak hal terjadi bagi wanita seperti masalah haid yang mulai dialami. Sehingga mereka harus mengerti bagaimana cara untuk menghadapinya. Selain itu, masa remaja merupakan titik ukur yang menandakan mereka harus menjalankan syariat islam contohnya menutup aurat, mengerjakan kewajiban shalat, puasa, dan lain sebagainya.

Di masa sekolah kesadaran siswi untuk mengenakan jilbab, menutup aurat, menghilangkan hadats dan najis sebagaimana mestinya belum sepenuhnya disadari. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya model jilbab yang sekarang berada di pasaran. Selain masalah jilbab, remaja perempuan juga masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara membersihkan hadats dan najis contohnya saja terkadang ada siswi perempuan yang haidnya tembus saat duduk dikelas mereka belum paham betul bagaimana cara membersihkan darah yang berada di pakaian ataupun yang ada di tempat duduk.

Oleh karena itu, untuk memberikan pengetahuan khusus untuk remaja perempuan dan menanggulangi kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi bagi seorang perempuan perlunya dilakukan pembelajaran agama islam terkait ilmu fikih wanita atau fiqhun nisa, sehingga dengan dilakukan pembelajaran tersebut,

perempuan mampu mengerti mengenai hal-hal yang harus mereka perhatikan, mulai dari permasalahan thaharah, haid nifas, kewajiban seorang perempuan terhadap suami dan kedua orang tua, cara memuliakan diri sendiri yang dibahas dan diterangkan dalam fiqhun nisa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan forum remaja putri yang membahas tentang fiqhun nisa yang berada dalam kegiatan Forum Remaja Masjid Baiturridlwan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Cilacap, karena remaja putri di tingkat sekolah menengah atas merupakan remaja yang dalam masa itu banyak sekali gangguan dan hal-hal yang terjadi. Misalnya peningkatan emosi dan sedang berada dalam masa pubertas yang sangat ekstrim dimana banyak sekali kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan. oleh karena itu perlunya dilakukan pembimbingan dan pembelajaran yang sifatnya mengarahkan mereka para remaja putri agar mereka dapat menjaga dirinya dan dapat memenuhi setiap kewajiban dan meninggalkan larangan-larangan yang ada dalam agama islam.

Forum remaja putri menjadi solusi yang tepat untuk menanggulangi masalah-masalah remaja yang mungkin terjadi. Karena dalam forum remaja putri tidak hanya membahas fiqih dari buku saja tetapi juga menggunakan rujukan dari kitab-kitab fiqih misalnya *risalatul mahid*. Selain itu, hal yang membuat peneliti tertarik adalah kegiatan serupa yang masih langka dan jarang dilakukan di sekolah-sekolah. Forum remaja putri masjid Baiturridlwan juga sudah meakukan kajian yang membahas tentang fiqih perempuan ini sudah lama terhitung mulai tahun 2012 sampai sekarang.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat kita ketahui bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang membahas mengenai bagaimana Pembelajaran Agama Islam Fiqhun Nisa Pada Forum Remaja Putri Masjid Baiturridlwan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Cilacap.

B. Definisi Oprasional

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari adanya kesalahpahaman terhadap pengertian dalam penelitian yang berjudul “*Pembelajaran Agama Islam Fiqhun Nisa Pada Forum Remaja Putri Masjid Baiturridwan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Cilacap*”. Maka untuk memperjelas istilah-istilah dalam skripsi ini, penyusun memberi Batasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran Agama Islam

Pembelajaran adalah usaha untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau pembelajaran adalah usaha untuk terciptanya situasi belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuannya.⁶

Agama islam adalah agama Allah SWT, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (Aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan mu’amalah (Syariat), yang membentuk proses berfiki, merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kata hati.⁷

Dengan demikian Pembelajaran Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan berupa tersampainya ajaran agama islam yang mengandung masalah Aqidah, Syariah, Akhlak sehingga manusia dapat memahami, mengimani, menghayati dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran Fiqh Perempuan

Pembelajaran adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar, penciptaan sistem lingkungan berarti menyediakan

⁶ Jamaludin, dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 102.

⁷ Zakiyah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 58.

seperangkat peristiwa-kondisi lingkungan yang dapat merangsang anak untuk dapat melakukan aktivitas belajar.⁸

Fiqh Perempuan adalah kajian yang berkaitan dengan persoalan keperempuanan, yaitu bagaimana ajaran islam mengenal dan memahami relasi teks keagamaan dengan aktivitas kehidupan kaum wanita.⁹ Dalam fiqh perempuan, salah satunya dibahas mengenai hukum-hukum yang berkenaan dengan wanita, dari masalah thaharah, shalat, puasa, nikah, haid dan nifas, cara bergaul dengan suami.¹⁰

Dengan demikian, pembelajaran Fiqh perempuan merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya membahas mengenai suatu peristiwa atau suatu kondisi yang sering perempuan alami mengenai permasalahan perempuan baik itu seputar thaharah, haid dan nifas, bergaul dengan suami atau permasalahan lain yang dialami oleh perempuan.

3. Remaja Putri Masjid

Remaja adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari anak-anak menuju dewasa atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.¹¹ Bila ditinjau dari segi perkembangan biologis, yang dimaksud remaja adalah mereka yang berusia 12 sampai dengan 21 tahun. Usia 12 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang gadis, yang disebut remaja kalau mendapat menstruasi yang pertama. Sedang usia 13 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang pemuda ketika ia mengalami masa mimpi yang pertama, yang tanpa disadarinya mengeluarkan sperma.¹²

Dalam islam usia remaja adalah usia yang paling dibanggakan, bukan hanya memperhatikann pertumbuhan, perkembangan serta perubahan psikologis remaja

⁸ Jamaludin, dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam...* hlm. 30.

⁹ Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), hlm. 7.

¹⁰ Syaikh Kamil Muhammas 'uwaidah, *Fiqh Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998), hlm. x.

¹¹ Samsunuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 189.

¹² Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.64.

saja, namun yang paling penting mempersiapkan remaja menjadi generasi yang paham dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, iman, dan pengetahuan.

Remaja masjid merupakan suatu komunitas tersendiri di dalam masjid. Mereka adalah kader, yang juga berupaya untuk membentengi para remaja agar tidak terjerumus ke dalam tindakan kenakalan yang meresahkan orang banyak.¹³

C. Rumusan Masalah

Beberapa hal yang menjadi permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Fiqhunnisa pada Forum Remaja Putri Masjid Baiturridlwan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang relative lengkap tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Fiqhunnisa pada Forum Remaja Putri Masjid Baiturridlwan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis:

- 1) Menambah pengetahuan dan informasi dalam khasanah keilmuan, khususnya kajian tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Fiqhunnisa pada Forum Remaja Putri Masjid Baiturridlwan.
- 2) Khusus bagi peneliti, hal ini memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga sebagai calon pendidik.
- 3) Sebagai wacana dan bahan untuk kajian bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah.

¹³ Mohammad Ayub, *Manajemen Masjid: petunjuk praktis bagi apara pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 156-157.

b. Secara Praktis:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dan panduan dalam pembelajaran agama islam untuk perempuan melalui kegiatan di luar proses pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan sumber informasi terkait fokus penelitian tentang Pembelajaran Agama Islam Fiqhunnisa pada Forum Remaja Putri Masjid.

E. Kajian Pustaka

Dalam menyusun skripsi ini peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan topik yang diteliti, karya-karya yang mendukung dalam penelitian ini adalah:

Pertama, dalam skripsi yang ditulis oleh Zulfika Resty Fauziyah IAIN Purwokerto pada tahun 2016 dengan judul “*Pendidikan Karakter Religius Program Keputrian pada Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Karang Moncol Kabupaten Purbalingga*”. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa dalam meningkatkan dan mengembangkan perilaku siswi dapat dilakukan dengan pendidikan karakter yang dilakukan melalui program keputrian dimana dalam program ini nantinya siswa lebih paham mengenai karakter religius dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama dilakukan melalui program keputrian. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu upaya untuk menanamkan agama islam mengenai aturan dan hukum-hukum fiqh bagi perempuan yang di lakukan melalui forum remaja putri masjid.

Kedua, dalam skripsi yang ditulis oleh Uli Alfiati pada tahun 2018 dengan judul “*Program Kajian Keputrian dalam Mengembangkan Pengetahuan Fikih Wanita Pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga*”. Dalam penelitian ini di peroleh bahwa dalam mengembangkan pengetahuan tentang fikih wanita dapat dilakukan melalui program kajian keputrian yang di dalamnya membahas mengenai seputar hijab dan permasalahan wanita yang dilakukan melalui beberapa tahap

pengembangan. Persamaan dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang fikih wanita. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti lakukan yaitu pada proses pembelajaran agama islam yang salah satunya yaitu membahas tentang syariat, dimana didalam syariat dibahas tentang perempuan. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada proses pembelajaran yang dilakukan sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan remaja perempuan dapat mengerti tentang fiqhun nisa.

Ketiga, dalam skripsi yang ditulis oleh Iim Imro'atul Azizah pada tahun 2015 dengan judul "*Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Melalui kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto*". Penelitian ini menemukan bahwa salah satu cara membentuk kepribadian muslim yaitu dengan mengadakannya suatu kegiatan yang orientasinya kepada rohani untuk menumbuhkan kesadaran dan menciptakan suatu kepribadian yang baik dan sejalan dengan agama dan tuntunan yang diajarkan oleh agama islam. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama dilakukan di luar proses pembelajaran yang sarannya pada remaja. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu kepada arah sasaran yang dituju, dimana dalam penelitian penulis lebih memfokuskan pada pembelajaran agama islam untuk perempuan yang didalamnya membahas tentang hak-hak dan kewajiban sebagai perempuan yang dilakukan dalam suatu forum di luar proses belajar mengajar.

F. Sistematika pembahasan

Dalam penelitian skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

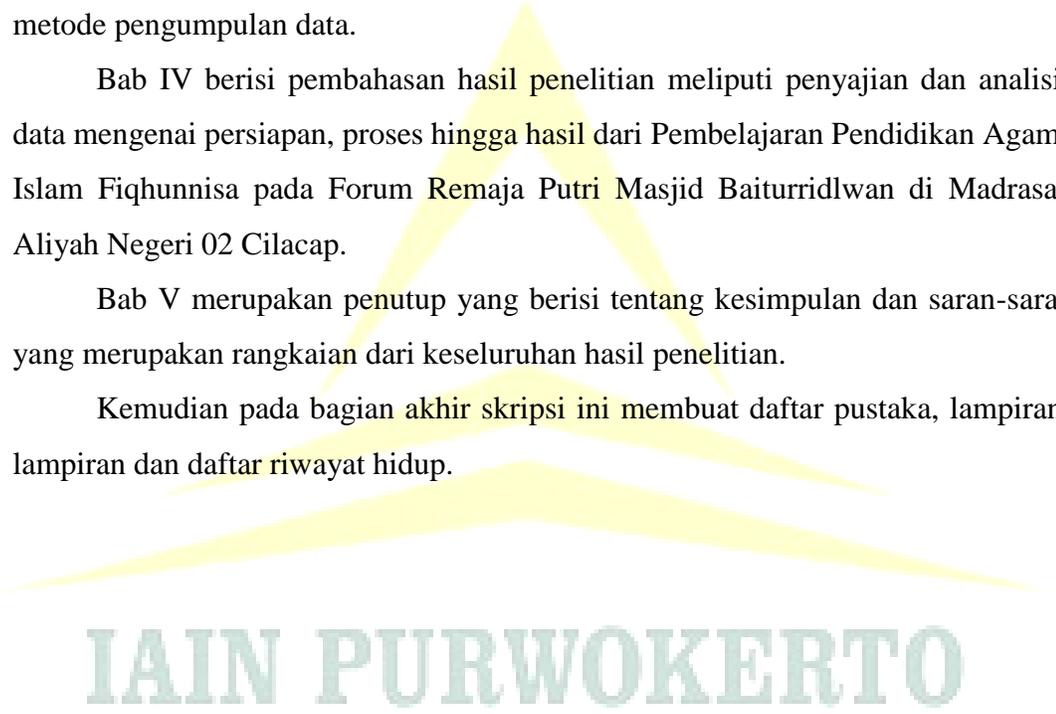
Bab II merupakan landasan teori mengenai Konsep Pembelajaran Agama Islam Fiqhunnisa pada Forum Remaja Putri Masjid Baiturridlwan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Cilacap.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian meliputi penyajian dan analisis data mengenai persiapan, proses hingga hasil dari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Fiqhunnisa pada Forum Remaja Putri Masjid Baiturridlwan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Cilacap.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini membuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Cilacap dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pembelajaran agama Islam fiqhun nisa pada Forum Remaja Putri Masjid Baiturridlwan, maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitiannya adalah kegiatan pembelajaran agama Islam fiqhun nisa merupakan pembelajaran yang membahas hal-hal seputar wanita misalnya haid, nifas, istihadloh, thaharah, cara bergaul dengan lawan jenis, kewajiban menutup aurat. Adapun proses pembelajaran dimulai dengan perencanaan atau tahap praintruksional yang membahas mengenai materi dan program kerja yang akan di lakukan dalam pembelajaran fiqhun nisa, selain itu dalam perencanaan juga dibahas mengenai tempat, waktu, pemateri, sasaran dan metode yang akan di gunakan dalam pembelajaran fiqhun nisa selain itu juga di singgung mengenai kegiatan sebelum memulai inti pembelajaran yang diantaranya yaitu mengulang materi yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya ada tahap inti pembelajaran atau intruksional yang di dalamnya terdapat metode yang digunakan diantaranya yaitu ada metode ceramah, tanya jawab, praktek, keteladanan, nasihat, dan diskusi. Dan yang terakhir ada evaluasi atau tindak lanjut, yaitu dengan memberikan soal yang harus di jawab oleh peserta atau siswi kelas X.

Adapun mengenai kegiatan pemateri dan peserta dalam pembelajaran ini yaitu saling bertukar informasi dan pengetahuan terutama tentang fiqh wanita yang belum di bahas dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan mampu memberi pengetahuan tambahan untuk perempuan terkait masalah-masalah yang belum disampaikan dalam kelas contohnya haid.

Pembelajaran agama Islam fiqhun nisa dalam forum remaja putri masjid Baiturridlwan secara keseluruhan sudah sesuai dengan pembelajaran pada umumnya walaupun ada beberapa hal yang masih perlu dievaluasi misalnya tempat pelaksanaan dan pembagian kelas agar pembelajarannya lebih kondusif dan berjalan dengan baik.

B. Saran-saran

Saran setelah peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran agama Islam fiqhun nisa pada forum remaja putri masjid Baiturridlwan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Cilacap perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran antara lain:

1. Sebaiknya dalam pembelajaran agama Islam fiqhun nisa perlu ditambahkan lagi pematerinya agar mampu memfasilitasi peserta pembelajaran secara maksimal.
2. Sebaiknya dalam perencanaan pembelajaran agama Islam fiqhun nisa tidak hanya pada penataan ketenagaan dan prosedur tetapi juga harus ada penataan material agar lebih kondusif dan efisien.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah swt atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang membawa *Rahmat lil ‘alamin*.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi.

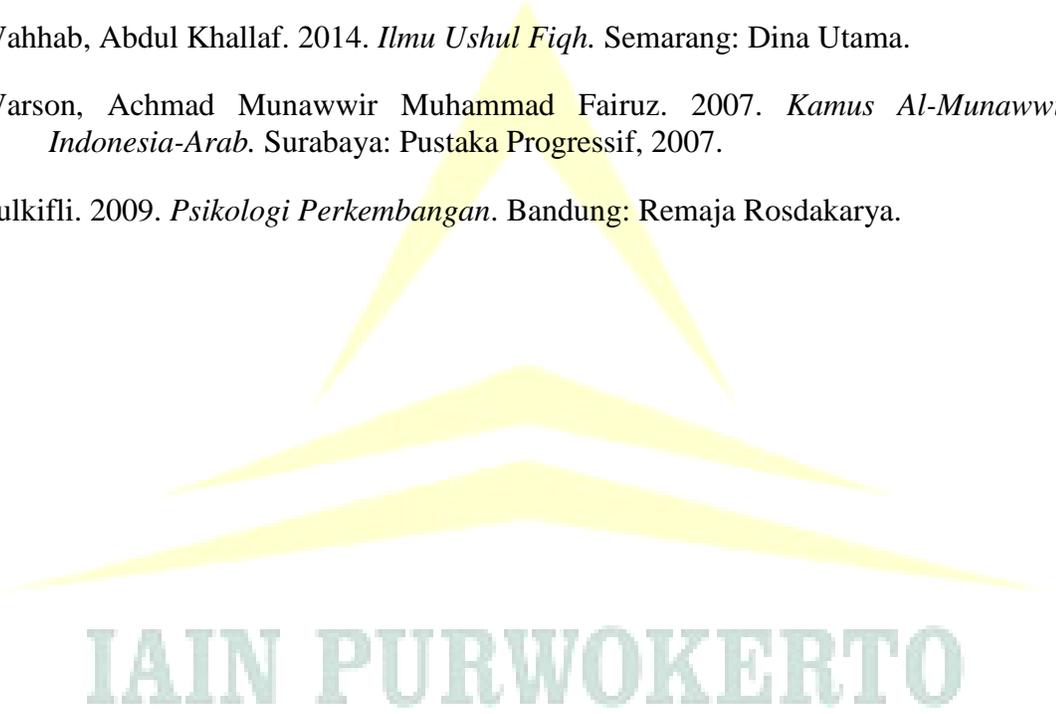
Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, tetapi penulis berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A , Jonathan Smith. 2015. *Dasar-dasar Psikologi Kualitatif Pedoman Praktis Metode Penelitian*. Bandung: Nusa Media.
- Abu , Syaikh Malik Kamal. 2017. *Fiqh Sunnah Lin Nisaa' Ensiklopedi Fiqh Wanita*. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Adi, Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian social dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2006. *Fikih Thaharah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ardani , Muhammad bin ahmad. 2011. *Risalah Haidl Nifas dan istikhadlon*. Surabaya: Al- Miftah.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayub, Mohammad. 1996. *Manajemen Masjid: petunjuk praktis bagi apara pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Daradjat, Zakiyah. 1991. *Dasar-Dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daud, Muhammad Ali. 1998. *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- El, Ihsana Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hafizh, Ramadhan. 2007. *Menyingkap Misteri Wanita*. Jakarta: AMZAH.

- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanitika.
- J, Lexy Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamil, Syaikh Muhammad 'uwaitah. 1998. *Fiqh Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Husein. 2002. *Fiqh Perempuan*. Yogyakarta: Lkis.
- Munjin, Ahmad Nasih dan Lilik Nur Kholidah. 2013. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Mz, Labib. 2014. 2014. *Problematika Muslimah Masa Kini Di Era Globalisasi*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Nawawi, Hadar. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Roqib, Moh. 2005. *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*. Yogyakarta: Grafindo Lentera Media.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Shalih, Syaikh Fauzan. 2013. *Tuntunan Praktis Fiqih Wanita*. Bogor: Pustaka Ibnu Umar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Syafe'i, Rachmat. 2007. *Ilmu Ushul Fiqih untuk UIN, STAIN, PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Media.
- Thalib, Sayuti. 2009. *Hukum Keluarga Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Trianto. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Usman, Basyiruddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Wahhab, Abdul Khallaf. 2014. *Ilmu Ushul Fiqh*. Semarang: Dina Utama.
- Warson, Achmad Munawwir Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.
- Zulkifli. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



IAIN PURWOKERTO